Education, Language, and Culture (EDULEC)**e-ISSN : 2809-3135**

 **p-ISSN : 2809-6088** **Volume.2, Issue.3, December 2022: 285-291**

 **DOI:** [**https://doi.org/10.56314/edulec.v2i3**](https://doi.org/10.56314/edulec.v2i3)

**Esensi Pembelajaran Daring di Era New Normal (Studi SMA Negeri 12 Makassar)**

**Naomi Tanggu1\*, Akhiruddin2, Suhardianto3, Jalal4**

1Prodi Pendidikan Sosiologi, Universitas Megarezky, Indonesia

\*E-mail: omytanggu03@gmail.com

2Prodi Pendidikan Sosiologi, Universitas Megarezky, Indonesia

E-mail: akhiruddin114@unimerz.ac.id

3Prodi Pendidikan Sosiologi, Universitas Megarezky, Indonesia

E-mail: suhardiantosuhardianto@unimerz.ac.id

4Prodi Pendidikan Sosiologi, Universitas Megarezky, Indonesia

E-mail: jalal.unimerz@unimerz.ac.id

***Received,*** *05 December 2022****; Accepted,*** *06 December 2022****; Published,*** *13 December 2022*

**Abstract**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana esensi pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar, untuk mengetahui problematika pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar, dan untuk mengetahui dampak dari adanya esensi pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan siswa SMA Negeri 12 Makassar yang mengalami proses pembelajaran daring di era new normal, guru SMA Negeri 12 Makassar, dan kepala sekolah SMA Negeri 12 Makassar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

 Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa esensi pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar menggunakan media pembelajaran yaitu Whatsapp Group, Google Classroom, Google Meet, Zoom, esensi pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar telah diberlakukan sekolah online atau belajar dirumah untuk mewaspadai penyebaran wabah Covid-19 di lingkungan sekolah SMA Negeri 12 Makassar. Problematika pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar yaitu mengalami problematika dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran daring tidak langsung berjalan dengan baik semacam yang diharapkan oleh banyak orang. Adapun yang menjadi dampak dari adanya esensi pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar, dampak positifnya, siswa mengerjakan tugas di rumah tanpa harus ke sekolah, siswa lebih kreatif dan mandiri, komunikasi dengan siswa lebih cepat. Sedangkan dampak negatifnya, masalah dengan kuota internet, siswa jadi lebih sering memegang HP, siswa sering menyepelekan dan menganggap remeh dari pembelajaran daring ini.

.

**Kata kunci**: New normal, Esensi pembelajaran daring, SMA Negeri 12 Makassar



 [*Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional*](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**PENDAHULUAN**

 Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Pendidikan dapat dilihat dari suatu kemajuan dan perkembangan masyarakat. Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 khususnya dalam pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk tingkah laku serta kebudayaan umat yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bermaksud untuk perkembangan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). (Handayani & Subakti, 2020)

 Pada akhir tahun 2019 pandemi *Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)* pertama muncul di salah satu Kota yaitu di Wuhan, Kota China, virus korona (*Covid-19*) merupakan sebuah penyakit yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit dengan penyakit ini karena, penularannya kurang lebih selama 14 hari. Banyak Negara yang mengalami dampak pandemi *Covid-19* ini, sehingga hampir seluruh Negara menetapkan status *Lockdown* dan prediksi lainnya guna memutuskan mata rantai penularan atau penyebaran *Covid-19.* Akibat dari dampak pandemi *Covid-19* tersebut banyak bidang yang lumpuh, misalnya bidang ekonomi yang paling utama lumpuh akibat pandemi ini. Selain bidang ekonomi yang mengalami dampak, pendidikan juga merupakan salah satu bidang yang mengalami langsung dampak pandemi *Covid-19* ini. (Putria et al., 2020).

 Pembelajaran selama pandemic *Covid-19* ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan termasuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) mewajibkan bertransformasi untuk penyesuaian secara tiba-tiba untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari jauh melalui media internet *(online).* Ini pasti bukanlah hal yang mudah, karena siswa dan pendidik belum sepenuhnya siap untuk melakukan aktivitas pembelajaran daring melalui jaringan internet. (Basar et al., 2021)

 Adanya pembelajaran daring dalam era new normal ini menimbulkan permasalahan yang muncul yakni peserta didik terkendala lambatnya akses informasi yang disebabkan kuota atau data internet, oleh karena itu siswa terlambat mengirimkan tugasnya. Bukan hanya siswa saja namun guru juga mengalami problem dalam memeriksa pekerjaan siswa yang dikirim melalui *online* yang membuat penyimpanan menjadi penuh, sementara adapula siswa yang mengirimnya bukti pekerjaan melalui gambar yang kurang jelas sehingga sulit untuk dinilai.

 *New normal* adalah sebuah istilah kebijakan mulai aktivitas dan kegiatan publik dengan tetap menetapkan standar protokol kesehatan yang sebelumnya tidak diterapkan sebelum ada Covid-19. Pada saat *new normal* sektor pendidikan perlu penyesuaian terhadap metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan saat ini dengan terus melakukan penyesuaian perbaikan metode pembelajaran daring untuk menghadapi *new normal.* Sistem pembelajaran daring diharapkan tidak mengganggu pembelajaran, dengan tepat melakukan kebiasaan-kebiasaan sebelum pandemi dengan cara beradaptasi dengan keadaan saat ini.(Studi et al., 2020)

**METODE**

 Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif, informasi tentang kata-kata yang tertulis atau diucapkan oleh orang atau pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggambarkan suatu kasus secara mendalam, dan desain penelitian bersifat umum dan berubah atau berkembang sesuai dengan keadaan di lapangan.

 Teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik observasi langsung

 Teknik observasi atau pengamatan langsung, adalah tekad peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Pedoman observasi berisi daftar hal-hal yang dianggap relevan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan checklist.

1. Teknik wawancara

 Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada teknik wawancara. Wawancara kualitatif yaitu salah satu alat atau teknik untuk mengumpulkan data dan informasi yang digunakan, di mana penulis mengadakan kontak langsung dengan informan, dengan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dengan lisan.

1. Dokumentasi

 Dokumentasi menunjukkan bahwa objek atau informan penelitian serta entitas di lokasi penelitian dapat digunakan sebagai alat/bahan dalam pekerjaan penelitian. Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan dokumen tertulis, grafik atau elektronik. Dokumentasi dilakukan melalui fotografi saat melakukan proses wawancara dengan orang-orang yang dapat memberikan informasi untuk penelitian , serta selama pengamatan langsung di lokasi penelitian.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Makassar yang beralamat di Jl. Moha Lasuro 57 Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah siswa SMA Negeri 12 Makassar.

1. Esensi pembelajaran daring

 Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang hakikat atau esensi pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar, guru saat ini menunjukkan cukup efektif karena dalam situasi saat ini kita tidak bisa belajar tatap muka karena Covid. -19 pandemi di tengah-tengah hal seperti itu. Dunia pendidikan harus tetap berfungsi, bahkan ketika pendidik melakukan yang terbaik, ada gangguan komunikasi dan sebagainya yang menyebabkan siswa tidak mengejar atau membuat kesalahan dengan tugas atau materi yang disajikan. Hal ini tidak bisa dipungkiri, karena cara ini dilakukan secara improvisasi dan semuanya masih perlu disesuaikan. Pembelajaran online ini cukup efektif karena di tengah pandemi Covid-19, cukup baik proses belajar mengajar tetap berjalan walaupun situasinya konyol. Disebut kurang efektif karena dari pihak guru dan siswa masih dalam tahap beradaptasi dengan pembelajaran online, sehingga materi atau tugas yang diberikan oleh guru tidak maksimal, sebaliknya siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi atau tugas yang diberikan oleh guru. tugas. . atau subjek. Dalam situasi seperti itu, disarankan untuk terus belajar dan belajar di tengah pandemi Covid-19.

1. Problematika pembelajaran daring

 Setiap pembelajaran tidaklah selalu berjalan lancar namun pasti ada beberapa problematika yang menimbulkan permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang problematika pembelajaran daring, dari pihak peserta didik siswa mengalami permasalahan yaitu siswa tidak paham dengan materi yang diberikan oleh gurunya, lantaran guru tidak melakukan penjelasan terlebih dahulu kepada siswanya. Dari pihak pendidik juga mengeluh akan problematika selama pembelajaran daring saat ini dengan berbagai masalah salah satunya ketika penyampaian materi karena pada dasarnya banyak materi yang harus dibahas dan disampaikan secara langsung sehingga lebih mudah dipahami peserta didik.

1. Dampak pembelajaran daring

 Dampak dari adanya pandemi ini juga menyebabkan hampir seluruh sekolahan di Indonesia diliburkan sampai waktu yang belum dapat ditentukan sampai kapan, ini juga yang menyebabkan SMA Negeri 12 Makassar mengikuti himbauan dari pemerintah dengan menetapkan pembelajaran di rumah secara daring atau jarak jauh. Dampak dari adanya pembelajaran daring yang diterapkan di SMA Negeri 12 Makassar pun dirasakan tidak hanya pendidik, namun juga siswa.

1. **Pembahasan**
2. Esensi pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar

 Esensi pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar dilaksanakan melalaui aplikasi *google classroom, zoom, whatsapp group, google meet.* Selanjutnya berdasarkan hasil observasi, esensi pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar telah diberlakukan sekolah/belajar *online* atau belajar dirumah untuk mewaspadai dan upaya preventif penyebaran wabah *Corona Virus Diesease (*Covid-19) dilingkungan sekolah SMA Negeri 12 Makassar.

 Kelemahan dari pembelajaran daring/*online* yaitu proses pembelajaran berfokus pada aspek kognitif dan aspek psikomotorik, dan sehingga aspek afektif sulit untuk dinilai. Hal ini sejalan dengan pendapat Munir (2009) bahwa salah satu kelemahan pembelajaran daring/*online* adalah “proses pembelajaran dan mengajarnya cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan yang lebih menekankan pada aspek pengetahuan atau psikomotorik dan kurang memperhatikan aspek afektif”.

1. Problematika pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar

 Problematika merupakan satu istilah yang tidak asing diteliga kita dan ketika mendengar kata “*problematika*”, sebagian besar diantara kita akan mengarahkannya pada suatu permasalahan yang dialami seseorang.

1. Problematika finansial (masalah keuangan)

 Problematika finansial atau masalah keuangan adalah berpihak pada siswa yang mengalami problematika dalam pembelajaran daring karena siswa kesulitan dengan kuota internet yang artinya kuota internet menipis. Problematika finansial (masalah keuangan) merupakan problematika yang perlu diperhatikan karena pembelajaran daring akan menjadi tidak berjalan lancar ketika secara finansial masih terkendala.

1. Problematika materi pembelajaran

 Materi yang semula disusun untuk tatap muka, kini guru harus membuat materi dengan kegiatan belajar mengajar yang harus dilakukan secara daring. Seperti contoh yang tadinya dapat digunakan metode ceramah kini harus diganti dengan metode penugasan, praktek yang seharusnya dapat dilakukan secara langsung kini dibuat model penilain diri sendiri atau orang lain.

1. Problematika sarana dan prasaranan

 Sarana dan prasarana dalam suatu sekolah tentunya sudah memadai untuk untuk pembelajaran tatap muka seperti adanya papan tulis, spidol, proyektor dan lain-lain. Namun dalam pembelajaran lain dibutuhkan sarana dan prasarana yang lain, seperti HP, kendaraan jika pembelajaran dilakukan dari rumah ke rumah , kuota untuk belajar dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana ini tentunya tidak mudah untuk didapatkan untuk siswa ataupun guru yang kurang mampu.

**PENUTUP**

1. **Esensi pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar**

Sebelum pembelajaran berakhir, guru menyepakati siswa tentang RPP dan jenis aplikasi pembelajaran daring yang akan digunakan, setelah itu guru mengirimkan kode atau *password* dari aplikasi yang digunakan, yang dikirimkan oleh wali kelas. atau melalui *grup whatsapp*. Karena pemahaman siswa terhadap materi saat pembelajaran daring tidak seragam, ada siswa yang memahami materi dengan cepat dan ada juga yang lambat, maka sebagian dari masukan siswa adalah keinginan guru untuk selalu mengirimkan salinan materi. yang diajarkan agar siswa dapat mengulanginya, mengembalikan materi yang diperoleh. Selain itu, bentuk tugas yang diberikan kepada siswa oleh guru tidak jauh berbeda dengan tugas individu dan kelompok ketika belajar di kelas tersendiri. Tugasnya adalah menyusun laporan, CV atau resume dan tugas praktek yang dikerjakan selama perekaman (video) dan sebagai tugas menjawab pertanyaan selama perekaman (video).

1. **Problematika esensi pembelajaran daring di era new normal SMA Negeri 12 Makassar**

Bermasalah adalah istilah yang kita kenal dan ketika kita mendengar kata "bermasalah" kebanyakan dari kita berhubungan dengan masalah yang dialami seseorang. Di tengah pandemi COVID-19 dalam dunia pendidikan khususnya di SMA Negeri 12 Makassar terdapat permasalahan atau permasalahan dalam proses belajar mengajar yang harus diselesaikan secara online atau online agar pembelajaran dapat tetap terjaga. . aktif Namun pada dasarnya, pembelajaran online mungkin tidak berjalan sebaik yang biasanya diinginkan orang.

1. **Dampak dari adanya esensi pembelajaran daring di era new SMA Negeri 12 Makassar**

Dampak dari adanya esensi pembelajaran daring ditengah pandemi Covid-19 menuju era new normal dirasakan bukan hanya guru saja namun siswa juga. Pembelajaran sangat disarankan daring karena ada perangkat yang sangat penting yang mendukung pembelajaran daring/*online*, mulai dari internet, perangkat atau laptop, kuota dan sinyal pendukung. SMA Negeri 12 Makassar merupakan salah satu sekolah yang saat pandemi Covid-19 mengarah ke new normal kemudian menggunakan *e-learning* untuk memungkinkan sekolah melakukan proses belajar mengajar secara daring.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ambarita Jenri, dkk. 2021 *Pembelajaran luring.* Indramayu: Penerbit Adab. Hal. 33-34

Asrul, dkk, 2015. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media

Akhiruddin, S., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). Belajar dan Pembelajaran. *Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang*.

Akhiruddin, W. M., Nursida, A., Salehuddin, & Ridwan.(2022). The Role of The Sociology Teacher in Implementing Character Education. IJOLEH: International Journal Of Education And Humanities, 1 (1), 71–81.

Asman, S., & Indrabudiman, M. (2022). Peran Guru Sosiologi Dalam Membentuk Sikap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 19 Makassar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *1*(7), 1737-1748.

Carsel Syamsunie. 2016 *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Umum*. Makassar: Penerbit Biru Langit Jogja.

Dimyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rukin. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia

Saehan Muchith. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group. Hal. 9-10.

Sanjaya, W., & Pd, M. (2015). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*nya. *Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group.*

Sujarwo, S., Sukmawati, S., Akhiruddin, A., Ridwan, R., & Siradjuddin, S. S. S. (2020). An analysis of university students’ perspective on online learning in the midst of covid-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *53*(2), 125-137.

Sukmadinata, Nana Syaodih, (2017), *Landasan Psikologi:* Proses Pendidikan, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

Suryono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wattimena, M., & Nursida, A. (2022). The Role of The Sociology Teacher in Implementing Character Education. *International Journal of Education and Humanities (IJOLEH)*, *1*(1), 71-81.